**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kepribadian tokoh dalam sebuah karya sastra mempunyai peranan yang sangat penting. Peneliti memilih judul Analisis kepribadian tokoh dalam novel “IBUK” karya Iwan Setyawan karena melalui kepribadian tokohlah para pembaca atau penikmat sastra dapat melukiskan setiap tokoh yang ada pada karyasastra yang dihasilkannya.

Penulis menghadirkan satu persatu tokoh dalam novel ini dengan berbagai karakter dan kepribadiannya. Dalam novel ini dikisahkan bagaimana konflik-konflik kepribadian tokoh tampak dari dialog dan perilaku para tokohdalam novel “IBUK” karya Iwan Setyawan penting untuk dipahami, termasuk kepribadian-kepribadiannya. Pemahaman kepribadian tokoh ini bertujuan untuk memahami cerita dalam novel secara utuh, tambahan pula, kepribadian yang ada pada tokoh dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan konkret mengenai keadaan tokoh-tokoh cerita dalam novel. Dengan demikian penulis memandang perlu mengadakan kajian analisis kepribadian tokoh pada novel ”IBUK” karya Iwan Setyawan. Karena pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari tentang bahasa saja, tetapi juga sastra pembelajaran novel di SMA itu juga salah satu pelajaran Bahasa Indonesia.

Watson mengemukakan bahwa psikologi harus meninggalkan fokus kajian yang terkait, psikologi tidak dapat meneliti proses mental secara ilmiah, sebab proses tersebut bersifat pribadi dan tidak diamati oleh publik. Para ahli behavioristik kurang memiliki perhatian terhadap struktur kepribadian internal, seperti ide, ego, dan superego Freud, karena struktur seperti ini tidak dapat diobservasi. Rogers tidak mengemukakan tahapan (stages) dalam perkembangan kepribadian. Dia lebih tertarik kepada cara-cara orang lain (orang tua) menilai anak, atau sikap dan perlakuan orang tua (terutama ibu) terhadap anak. Jika orang tua tidak mencurahkan (penerimaan, dan cinta kasih) bahkan menampilkan sikap penolakan terhadap anak, maka kecenderungan bawaan anak untuk mengaktualisasikan dirinya menjadi terhambat. Teori kepribadian ini menekankan pada cara-cara dalam mengontruksi yaitu mempersepsi, menafsirkan, mengontrol dan meramalkan peristiwa disekitar dunia mereka. Toko teori ini adalah George A.Kelly. dia seorang yang sangat gemar membaca buku, dan berani untuk mengeksplorasi dunia yang belum dikenalnya dengan car berhipotesis.

Pada penelitian terdahulu saya menemukan judul‘’KepribadianTokoh utama dalam Novel “PULANG” karya Tere Liye: Analisis Psikologi Sastra karya Devi Lusiana S’’ tahun 2019 Penelitian ini mengakaji tentang kepribadian tokoh utama Bujang dalam novel “pulang” karya Tere Liye.Tujuan penulis menganalisis novel ini untuk mengetahui kepribadian tokoh utama dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama dalam novel “PULANG” karya Tere Liye.

Pada penelitian ini peneliti mengambil judul penelitian“Analisis kepribadian tokoh pada novel‘’IBUK’’ karya Iwan Setyawan” peneliti menganalisis tokoh tokoh yang terdapat pada novel tersebut. Tujuan penulis menganalisis novel ini untuk mengetahui kepribadian tokoh tokoh yang ada dalam novel “IBUK” karya Iwan Setyawan. Metode yang digunakan penulis salam penelitian adalah metode analisis deskriptip dengan pendekatan psikologi sastra. Menurut peneliti mengenai kepribadian adalah hal yang menarik untuk dianalisis.

Berbeda dengan penelitian yang sedang peneliti teliti yaitu menganalisis semua tokoh yang ada dalam novel “IBUK”karya Iwan Setyawan sedangan penelitian karya Devi Lusiana S hanya meneliti tokoh utama saja. Berbeda dengan peneliti yang mengkaji semua tokoh dalam novel penting yaitu menceritakan perjuangan seorang ibu dimana jarang jarang anak usia remaja tertarik pada penelitian yang di dalamnya mengenai perjuangan seorang ibu. Kemudian dari judul novel dan tahun terbit novel juga berbeda dimana penelitian karaya Devi Lusiana S berjudul “PULANG” menceritakan kisah cinta dan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu berjudul “IBUK” menceritakan kisah keluarga dan perjuangan seorang ibu. Selain itu, peneliti juga memerlukan banyak data untuk diteliti.

1. **Batasan Masalah**

Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkupnya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas yang dapat berakibat penelitiannya menjadi tidak fokus. Penelitian ini penulis batasi hanya padaanalisis kepribadian tokoh dalam novel “Ibuk” karya Iwan Setyawan

1. **Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kepribadian tokoh dalam novel “Ibuk” karya Iwan Setyawan
2. Bagaimanakah kepribadian tokoh pembantu dalam novel “Ibuk” karya Iwan setyawan.
3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan suatu penelitian haruslah jelas supaya tepat sasaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mendeskripikan kepribadian tokoh utama dalam novel ‘Ibuk” karya Iwan Setyawan
2. Mendeskripsikan kepribadian tokoh pembantu dalam novel “ibuk” karya Iwan Setyawan
3. **Manfaat Penelitian**

Pada prinsipnya penelitian ini diharapkan dapat berhasil mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pembaca dan Penikmat Sastra

Penelitian novel “Ibuk” Karya Iwan Setyawan ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lain yang telah ada sebelumnya.

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang demi kemajuan diri mahasiswa dan jurusan.

1. **Anggapan Dasar**

Anggapan dasar dalam penelitian adalah :

1. Kepribadian seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain.
2. Pernokohan mengagambarkan watak tokoh secara tidak langsung, sikap, cara bicara, tingkah laku, dan pandangan hidupnya.